



EKSISTENSI OSIS SMK NEGERI 2 TABANAN DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Ni Komang Putri Cintya Dewi ^{1*}, I Putu Windu Mertha Sujana ², I Nengah Suastika ³

Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 01 Januari 2023

Accepted 01 April 2023

Available online 29 April 2023

Kata Kunci:

OSIS; Profil Pelajar Pancasila; Karakter

Keywords:

OSIS; Pancasila Student Profile, Character

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya eksistensi OSIS dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila ditengah merosotnya karakter yang dialami siswa sebagai salah satu bentuk dari 6 masalah bangsa dalam membangun karakter. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kegiatan OSIS; (2) Internalisasi Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan OSIS; (3) mengetahui tantangan dan hambatan OSIS dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila; (4) mengetahui strategi yang dilakukan OSIS dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mengambil lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Tabanan, dengan penentuan subyek penelitian secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) OSIS SMK Negeri 2 Tabanan periode 2021/2022 telah aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan, seperti kegiatan revitalisasi, rintisan hingga unggulan yang ditangani oleh 10 sekretaris bidang; (2) OSIS telah menginternalisasikan Profil Pelajar

Pancasila pada setiap kegiatannya, beberapa diantaranya: kegiatan Pameran Kewirausahaan dan Kreativitas Siswa menginternalisasikan dimensi kreatif, bernalar kritis, gotong royong; kegiatan LDK menginternalisasikan dimensi mandiri; kegiatan Pemilihan Ketua OSIS yang menginternalisasikan dimensi berkebhinekaan global; (3) Hambatan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan OSIS yakni pendanaan yang sulit pasca pandemi, sementara tantangan pengurus OSIS belum mampu berkegiatan secara mandiri melainkan masih membutuhkan bimbingan dari pembina OSIS; (4) Strategi yang dilakukan OSIS dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yakni mengumpulkan aspirasi siswa melalui MPK terkait saran kegiatan, guna menarik minat siswa dalam berpartisipasi dan seluruh kegiatan mengedepankan Olah Pikir, Olah Rasa, Olah Raga.

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of existence intra-school student organizations at SMK Negeri 2 Tabanan in realizing the profile of pancasila students amid the decline in character experienced by students as one of the 6 national problems in building character. So the purpose of this research is to: (1) find out the intra-school student organizations activities; (2) Internalization of Pancasila Student Profiles in intra-school student organizations activities; (3) knowing the challenges and obstacles of intra-school student organizations in realizing the Pancasila Student Profile; (4) Knowing the strategy carried out by intra-school student organizations in realizing the Pancasila Student Profile. The research method used to achieve the goal is a qualitative descriptive research method, which took the research location at SMK Negeri 2 Tabanan, by determining the research subjects by purposive sampling. The results of this research are: (1) The intra-school student organizations of SMK Negeri 2 Tabanan for the 2021/2022 period has been active in carrying out various activities, such as revitalization activities, piloting to excellence which are handled by 10 field secretaries. (2) Intra-school student organizations has internalized the Pancasila Student Profile in each of its activities, such as the Student Entrepreneurship and Creativity Exhibition which internalized the creative dimension, critical reasoning, mutual cooperation, LDK activities internalized the independence dimension, and election activities which internalized the global diversity dimension. (3) Obstacles in realizing the Pancasila Student Profile through intra-school student organizations activities, namely post-pandemic

* Corresponding author.

E-mail addresses: putri.cintya@undiksha.ac.id

difficulty in funds, the challenge is that student council officials have not been able to carry out activities independently but still need guidance from supervisors. (4) The strategy carried out by the intra-school student organizations in realizing the Pancasila Student Profile is to capture student aspirations through MPK regarding proposed activities, in order to attract students' interest to participate and all activities prioritize Mind, Taste, and Sport.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



1. Pendahuluan

Abad 21 kini telah menimbulkan berbagai macam tantangan, dimana abad 21 ini dicirikan dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, serta digitalisasi di semua sektor kehidupan. Guna menghadapi abad 21 manusia dituntut untuk memiliki keterampilan abad 21 yang disebut 4C (*Critical Thinking, Communiaction, Collaborative, Creativity*) (Redhana, 2019). Kompetensi abad 21 atau disebut 4C ini salah satunya dapat diimplementasikan dalam pendidikan guna untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing serta menjadi manusia yang unggul dan berkualitas (Partono, dkk. 2021). Kompetensi abad 21 atau 4C ini juga bersinergi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Cahyadi (2022) menyatakan bahwa kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang pesat terjadi di abad 21 ini, bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun Profil Pelajar Pancasila yang terdiri dari enam elemen yaitu ; (1). Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, (2) Berkebhinekaan Global, (3) Gotong Royong, (4). Mandiri, (5). Kreatif, (6). Bernalar kritis.

Abad 21 tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif bagi mereka yang tidak mampu menyaring segala perubahan yang ada, terutama bagi generasi muda dalam hal ini pelajar. Salah satu dampak negatifnya yakni merosotnya karakter sumber daya manusia sehingga muncul enam masalah bangsa Indonesia dalam pembangunan karakter, salah satunya yakni disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila sebagai filosofi dan ideologi bangsa (Suastika, dkk. 2017). Sehingga melalui Profil Pelajar Pancasila ini menjadi komitmen yang harus diwujudkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna menciptakan Pelajar Pancasila. Dimana Pelajar Pancasila itu merupakan pelajar Indonesia yang sepanjang hayatnya memiliki kompetensi global serta dalam kehidupan sehari-harinya menghayati setiap nilai-nilai Pancasila, dimana hal ini telah terangkum dalam enam elemen yang terdapat di Profil Pelajar Pancasila tersebut.

Pembinaan karakter tidaklah cukup apabila dilakukan melalui pembelajaran di kelas saja, tetapi perlu diintegrasikan dengan lingkungan sekitar (Sujana. 2022). Maka Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dapat menjadi wadah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yang dimana para pengurus OSIS dapat berperan sebagai contoh atau model bagi siswa lainnya untuk menyebarkan kebiasaan (*habit*) bersikap atau berperilaku yang mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila atau Profil Pelajar Pancasila tersebut dalam setiap kegiatannya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Hastomo (2020) dimana OSIS juga bertujuan menegakkan kedisiplinan di sekolah serta menjadi suri tauladan bagi peserta didik lainnya, bertalian dengan hal tersebut peneliti telah melakukan observasi awal di SMK Negeri 2 Tabanan dan ditemukan masih adanya siswa yang melanggar aturan seperti mencotek dan bolos sekolah. Berdasarkan dari permasalahan tersebut yang berkaitan dengan merosotnya nilai karakter dan penghayatan nilai-nilai Pancasila, Profil Pelajar Pancasila menjadi *urgent* untuk diwujudkan, dimana dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila itu tidak cukup apabila hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi bisa melalui kegiatan diluar pembelajaran yaitu OSIS, oleh sebab itulah peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul "Eksistensi OSIS SMK Negeri 2 Tabanan dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.".

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian adalah di SMK Negeri 2 Tabanan. Teknik yang digunakan dalam penentuan subyek dan obyek pada penelitian ini yakni dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Bungin (2019) menyatakan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada OSIS SMK N 2 Tabanan tentang perannya dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Teknik observasi ini dilaksanakan agar mendapatkan pengamatan yang lebih spesifik dan mencatat sistematis terhadap permasalahan di lapangan. Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara berbicara langsung dengan responden atau subjek penelitian. Teknik wawancara ini nantinya akan dilakukan kepada responden atau narasumber yang dituju, yaitu Anggota OSIS SMK N 2 Tabanan, Guru Pembina OSIS, dan Kepala Sekolah. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi seperti mengambil gambar atau foto dan mengadakan pencatatan dengan sistematis. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Memperoleh data yang valid akan dilakukan dengan mempergunakan analisis data model miles dan Huberman serta pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi data yakni triangulasi metode dan triangulasi sumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, SMK Negeri 2 Tabanan berdiri pada tahun 2004. SMK Negeri 2 Tabanan telah memiliki 4 kompetensi keahlian yakni; (1) Rekayasa Perangkat Lunak, (2) Multimedia, (3) Tata Boga, (4) Akuntansi dan Keuangan Lembaga. SMK Negeri 2 Tabanan telah terakreditasi B, serta memiliki visi “Terwujudnya Peserta Didik Yang Terdidik, Cerdas, Terampil, Mandiri dan Berdaya Saing Global”, untuk mewujudkan visi tersebut tentunya ada misi yang dicanangkan sehingga tujuan sekolah dapat tercapai. Terdapat indikator dari visi tersebut yakni: 1). Terdidik dalam ketrampilan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; 2). Terdidik dalam ketrampilan kerajinan tangan; 3). Terdidik dalam ketrampilan seni dan olah raga; 4). Terdidik dalam mengerjakan ulangan secara mandiri; 5). Terdidik dalam mengerjakan Ujian Sekolah / Ujian Nasional secara mandiri; 6). Terdidik dalam beribadah; 7). Terdidik dalam disiplin; 8). Terdidik dalam kegiatan sosial. Adapun terkait kurikulum, SMK Negeri 2 Tabanan untuk angkatan tahun 2022 SMK Negeri 2 Tabanan telah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan berbagai kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan Periode 2021/2022. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan yang dilakukan OSIS terdiri dari kegiatan yang meneruskan periode kepengurusan sebelumnya (revitalisasi), kemudian kegiatan yang baru dirintis, dan kegiatan unggulan. Maka OSIS SMK Negeri 2 Tabanan periode 2021/2022 telah aktif dalam menjalankan kegiatannya, terlihat dari berbagai kegiatan yang dimiliki, dimana hampir keseluruhan telah rampung terlaksana dikepengurusan ini. Selain itu, OSIS SMK Negeri 2 Tabanan telah menginternalisasikan Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai kegiatannya, dimana kegiatan OSIS ini diampu oleh 10 sekbid yang menangani 10 bidang yang berbeda, yang masing-masing memiliki programnya sendiri, namun tetap dijalankan secara bersama-sama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

SEKBID 1	1. Lomba membuat Gebogan 2. Memimpin Persembahyangan 3. Tirtayatra
SEKBID 2	1. Melakukan Razia
SEKBID 3	1. LKBB 2. Upacara Bendera
SEKBID 4	1. Jalan Santai 2. Pembinaan ekstrakurikuler
SEKBID 5	1. LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) 2. Masa Orientasi OSIS 3. Pemilihan Ketua OSIS 4. Bhakti Sosial
SEKBID 6	1. Lomba Pameran Karya dan Kreativitas siswa
SEKBID 7	1. Lomba 7K
SEKBID 8	1. Lomba Nyurat AKsara Bali 2. Lomba Mekidung 3. Lomba Mesatua Bali
SEKBID 9	1. Lomba desain grafis/poster 2. Lomba TikTok Edukasi
SEKBID 10	1. Lomba Storytelling 2. Lomba Speech

Gambar 01. Kegiatan yang dilaksanakan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan Tahun 2021/2022

Kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan yang diperoleh dari hasil observasi salah satunya yakni kegiatan MOO (Masa Orientasi OSIS) dalam rangkaian pemilihan ketua OSIS, dimana kegiatan ini telah menginternalisasikan dimensi Berakhlak mulia tepatnya akhlak bernegara, Berkebhinekaan Global dikarenakan setiap siswa tentunya memiliki pilihan suara yang berbeda-beda, Gotong Royong dalam menjalankan kegiatan, Mandiri dalam melatih kemampuan diri siswa dalam berbagai rangkaian kegiatan, kreatif saat uji kekompakan serta bernalar kritis pada saat menyelesaikan suatu rintangan dan mengambil keputusan saat diberikan tantangan berupa *games*.



Gambar 02. Kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan dalam rangka Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila

Bertalian dengan pelaksanaan kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan tentu melewati berbagai macam tantangan dan hambatan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Adapun

tantangannya apabila dilihat dari pihak sekolah, dikarenakan Kurikulum Merdeka baru diterapkan sehingga menjadi tantangan dimana perlu melakukan pembiasaan baru terkait kurikulum ini, termasuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Sementara dari tantangan pengurus OSIS SMK Negeri 2 Tabanan, cenderung belum terbiasa menjalankan kegiatan dengan mandiri secara penuh, dimana masih memerlukan arahan dari pembina OSIS dalam menjalankan kegiatannya. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari Aghni Ilmi Putri (2016) yang menyatakan bahwa OSIS masih memerlukan pengawasan dalam menjalankan kegiatannya sebagai bentuk pembinaan, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan dimana dalam peraturan ini telah dijelaskan bahwa salah satu tujuan dari pembinaan kesiswaan yaitu untuk mempersiapkan siswa menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).

OSIS SMK Negeri 2 Tabanan memiliki strategi dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Adapun dari pihak sekolah, strategi yang telah dilakukan yakni seperti diadakannya P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sementara, dari pihak koordinator serta pengurus OSIS melakukan strategi yakni koordinasi dengan 10 sebid serta pengawasan pada setiap kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Iis Nur Septiyaningrum dan Listyaningsih (2020) bahwa pengawasan di setiap kegiatan yang dijalankan OSIS dan menjalin komunikasi pada setiap pengurus perlu dilakukan oleh pembina OSIS. Bersamaan dengan hal tersebut, penyerapan aspirasi siswa melalui MPK mengenai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan OSIS juga menjadi strategi untuk menarik minat siswa, serta mengedepankan Olah Pikir, Olah Rasa, Olah Raga pada setiap kegiatan.

4. Simpulan dan saran

OSIS di SMK Negeri 2 Tabanan aktif dalam menjalankan kegiatannya, hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan dari 10 Sekbid sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya, serta berdasarkan pandangan dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator OSIS, Ketua Osis dan siswa yang secara umum menyatakan OSIS telah aktif, serta hampir seluruh kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan periode kepengurusan 2021/2022 telah terlaksana.

Proses internalisasi Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan OSIS SMK Negeri 2 Tabanan ternyata telah berjalan dengan baik. Berdasarkan pandangan dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Koordinator OSIS, Ketua OSIS dan siswa menyatakan bahwa memang 6 dimensi dari Profil pelajar Pancasila secara tidak langsung seluruhnya telah terinternalisasi pada kegiatan OSIS dari 10 Sekbid.

Tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan Profil pelajar Pancasila dirasakan oleh sekolah dimana dikarenakan Kurikulum Merdeka baru diterapkan, sehingga menjadi sebuah tantangan untuk mengeksplor lebih banyak hal baru, serta bagi OSIS juga menjadi tantangan dimana belum bisa mandiri secara penuh melainkan masih memerlukan bimbingan dalam menjalankan kegiatan dari koordinator OSIS. Sementara untuk hal yang mengambat yakni dari segi pendanaan kegiatan, karena sumber dana berasal dari sumbangan komite terhambat pasca pandemi namun sekolah tetap mengupayakan agar kegiatan tetap berjalan, dimana kegiatan yang membutuhkan dana besar telah dipersiapkan dananya sebelum kegiatan tersebut disahkan untuk dilaksanakan. Begitu juga dengan kegiatan lainnya, akan dipersiapkan dananya terlebih dahulu sebelum kegiatan tersebut dipastikan akan berjalan.

Strategi yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yakni melalui: a). kegiatan P5; b). kebijakan berupa pengembangan soft skill; c). pengembangan profil pelajar Pancasila dalam bentuk pembiasaan 4S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan) pembiasaan ini dilakukan secara bertahap; d). bentuk dukungan, dimana sekolah sebisa mungkin mendukung setiap kegiatan yang dilakukan OSIS baik dari segi penyusunan kegiatan yang menarik hingga pendanaan semua didukung oleh pihak sekolah. Sementara, dari pihak koordinator serta pengurus OSIS melakukan strategi yakni: a). koordinasi dengan 10 sebid untuk membuat

formulasi terbaik dari suatu kegiatan; b). penyerapan aspirasi siswa melalui MPK (Majelis Perwakilan Kelas) mengenai kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan OSIS sebagai strategi menarik minat siswa, karena kegiatan yang dibuat sudah sesuai dengan aspirasi siswa dan setiap kegiatan; c) seluruh kegiatan mengedepankan Olah Pikir, Olah Rasa, Olah Raga. (1) Bagi Kepala Sekolah alangkah baiknya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya melalui intrakurikuler atau pembelajaran di kelas melainkan mendukung keberadaan OSIS bisa membantu sekolah mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. (2) Bagi koordinator OSIS hendaknya bisa lebih melatih kemandirian pengurus OSIS sehingga tidak lagi terjadi kendala antara pengurus OSIS dalam memulai kegiatan. (3) Bagi pengurus OSIS bisa lebih meningkatkan tanggung jawab sebagai seorang pengurus, serta saling bekerjasama, dan saling mengisi sehingga tidak terjadi kekurangan tenaga dalam menjalankan kegiatan.

Daftar Rujukan

- Bungin, B. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Lanjutan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Cahyadi, I.K.S. (2022). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Strategi dalam Pengembangan Budaya Anti Korupsi Pada Generasi Muda di Indonesia. *Ganesha Civic Education Journal*, 4(2), 259-268. <https://doi.org/10.23887/gancej.v4i2.1819>
- Hastomo, Rindar Widhi (2020) Deskripsi pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di SMP Negeri 02 Jombang. Universitas Muhammadiyah Jember: Repository Universitas Muhammadiyah Jember
- Partono, P., Wardhani, H. N., dkk. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). IAIN Kudus: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020.
- Putri, A., I. (2016) Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah Dalam Membina Sikap Kepemimpinan Siswa (Studi Deskriptif Di SMA Puragabaya Bandung). FKIP UNPAS: Universitas Pasundan Institutional Repositories & Scientific Journals.
- Redhana, I, W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Septianingrum, I. N., dan Listyaningsih. (2020). Strategi Pembina OSIS Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Pada Pengurus OSIS Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mojokerto. Universitas Negeri Surabaya: KMKn (Kajian Moral dan Kewarganegaraan) e-journal.
- Suastika, I.N, dkk. (2017). Memberdayakan Guru-Guru SMP dan SMA PGRI Seririt untuk Melaksanakan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Yadnya dalam Rangka Pendidikan Karakter Bangsa. Universitas Pendidikan Ganesha: Widya Laksana ejournal.undiksha.
- Sujana.I.P.W.M, dan Gunawijaya, I.W.T. (2022). Penguatan Karakter Generasi Digital Native Ditengah Arus Globalisasi. Universitas Pendidikan Ganesha: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. Volume 10 Nomor 1.